

Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan

Mohammad Ikhsan Febriyansah¹, Sutarman¹, Ghufuran Hasyim Acmad²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah Kasihan

Key Words:

Guru, Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik, SMA Muhammadiyah Kasihan, Pendekatan Kualitatif, Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

How to Cite: Febriyansyah. (2023). Upaya Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Pendidikan karakteristik telah menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan, karena nilai-nilai yang kuat dan positif sangat penting dalam membentuk pribadi yang berkualitas dan berintegritas. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, SMA Muhammadiyah Kasihan memiliki peran yang krusial dalam menanamkan nilai-nilai karakteristik ini kepada siswa-siswi mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk memahami peran penting guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik. Namun, penelitian ini difokuskan pada konteks SMA Muhammadiyah Kasihan, yang memiliki keunikan dan perbedaan dalam pendekatan serta pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakteristik. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif.

Pemahaman suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga. Wawasan ini diberikan kepada pihak sekolah, guru, dan peneliti lainnya dalam menjalankan pendidikan karakteristik yang efektif dan berdampak positif bagi siswa-siswa SMA Muhammadiyah Kasihan.

Berdasarkan penelitian kami, memahami upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakteristik di sekolah ini. Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis metode penelitian kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai cara untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik.

Temuan dari penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan berharga dan rekomendasi konstruktif untuk pengembangan program dan kegiatan yang lebih efektif dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Pemahaman yang lebih baik tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang positif,

mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, dan menghasilkan generasi yang berkualitas dan berintegritas.

METODE

Berdasarkan penelitian kami, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk memahami makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Penggunaan metode kualitatif ini membuat peneliti akan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik guru dan perspektif mereka terkait penanaman nilai-nilai karakteristik.

Peneliti akan melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung saat guru-guru mengimplementasikan penanaman nilai-nilai karakteristik dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, wawancara akan dilakukan dengan guru-guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pendekatan mereka dalam penanaman nilai-nilai karakteristik. Data juga akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi, seperti mengkaji program-program sekolah terkait penanaman nilai-nilai karakteristik yang telah dilakukan. Peneliti akan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang upaya guru dan perspektif mereka terkait penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan dengan menggabungkan ketiga metode ini.

Analisis data yang digunakan yaitu pendekatan induktif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait penanaman nilai-nilai karakteristik oleh guru-guru. Peneliti juga akan melakukan interpretasi terhadap temuan-temuan tersebut untuk memahami praktik yang efektif dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Hasil analisis akan digunakan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi sekolah dan pengembangan pendidikan karakter di masa depan.

DISKUSI

Guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan memiliki peran krusial dalam penanaman nilai-nilai karakteristik kepada siswa-siswi mereka. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan:

1. Menjadi contoh teladan: Guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan berusaha menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai karakteristik yang hendak ditanamkan kepada siswa. Mereka berkomitmen untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat melihat dan meniru sikap positif tersebut.
2. Mengintegrasikan nilai-nilai karakteristik dalam pembelajaran: Guru-guru berupaya mengintegrasikan nilai-nilai karakteristik ke dalam materi pembelajaran. Mereka menciptakan situasi dan konteks agar siswa dapat memahami dan mengalami nilai-nilai tersebut secara langsung. Hal ini seperti dalam pelajaran agama bahwa guru dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, atau kesederhanaan melalui cerita, diskusi, atau permainan peran.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif: Guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini membuat siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan sesama siswa untuk mengembangkan nilai-nilai karakteristik, seperti rasa empati, toleransi, atau keadilan. Metode ini membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan lebih baik.

4. Memberikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai karakteristik: Guru-guru secara terus-menerus memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai karakteristik dalam kehidupan mereka. Mereka menjelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membantu siswa menjadi pribadi yang berkualitas, berintegritas, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.
5. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penanaman nilai-nilai karakteristik: Guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai karakteristik. Misalnya, mereka dapat membentuk klub atau komunitas yang fokus pada kegiatan sosial, seperti kegiatan bakti sosial, kerja sama tim, atau pengembangan kepemimpinan.
6. Membina hubungan yang baik dengan siswa: Guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa mereka. Mereka mendengarkan dan peduli terhadap permasalahan siswa, memberikan dukungan, dan memberikan arahan yang sesuai dengan nilai-nilai karakteristik yang ingin ditanamkan. Hubungan yang baik ini membuat guru dapat lebih efektif membimbing siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakteristik.
7. Melibatkan orang tua dalam penanaman nilai-nilai karakteristik: Guru-guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendukung penanaman nilai-nilai karakteristik. Mereka mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berbagi informasi mengenai pendekatan dan strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di sekolah. Keterlibatan orang tua membuat upaya penanaman nilai-nilai karakteristik dapat dilakukan secara konsisten dan terintegrasi antara lingkungan sekolah dan rumah.

Upaya yang dilakukan oleh guru di SMA Muhammadiyah Kasihan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Penanaman nilai-nilai karakteristik yang efektif menjadi fokus utama dalam upaya ini. Guru-guru berperan penting dalam mengembangkan dan mempraktikkan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerjasama, kejujuran, dan empati.

Tercapainya tujuan ini yaitu guru-guru menggunakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Mereka mendorong partisipasi siswa dalam diskusi, proyek kolaboratif, dan kegiatan praktik langsung yang memungkinkan siswa untuk mengalami dan mengamalkan nilai-nilai karakteristik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru-guru juga berperan sebagai contoh dan teladan yang baik dengan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam perilaku dan interaksi mereka dengan siswa.

Selain upaya di dalam kelas, guru-guru juga bekerja sama dengan orang tua dan stakeholder lainnya untuk menciptakan sinergi dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa. Mereka mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berbagi informasi tentang penanaman nilai-nilai karakteristik dan berdiskusi tentang orang tua yang dapat mendukung dan memperkuat nilai-nilai tersebut di rumah.

Melalui upaya yang konsisten dan terintegrasi, diharapkan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, moralitas yang kuat, dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Penanaman nilai-nilai karakteristik tidak hanya berdampak pada perkembangan pribadi siswa, tetapi juga membentuk dasar yang kokoh untuk membentuk masyarakat yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan. Hal ini seperti dalam konteks pendidikan karakteristik, guru-guru di SMA Muhammadiyah Kasihan memiliki peran yang krusial dalam

membentuk karakter siswa-siswi mereka. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, penelitian ini berhasil mengungkapkan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di sekolah ini. Upaya yang dilakukan oleh guru di SMA Muhammadiyah Kasihan dalam penanaman nilai-nilai karakteristik sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Melalui penanaman nilai-nilai karakteristik yang efektif, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, moralitas yang kuat, dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pihak sekolah, guru, dan peneliti lainnya dalam menjalankan pendidikan karakteristik yang efektif dan berdampak positif. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan program dan kegiatan yang lebih efektif dalam penanaman nilai-nilai karakteristik di SMA Muhammadiyah Kasihan maupun sekolah-sekolah lainnya. Pemahaman yang lebih baik tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa, diharapkan dapat tercipta generasi yang berkualitas dan berintegritas, siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada DPL kami, Bapak Prof. Dr. Sutarman, M.Hum, dan Bu Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd, serta Bapak M. Choirul Hudha, M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang berharga dalam penelitian ini. Kontribusi mereka sangat berarti dalam pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Kami menghargai bantuan dan dorongan yang mereka berikan dalam membimbing kami dalam penelitian ini. Melalui pemahaman dan pengalaman mereka, kami dapat mengembangkan penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih kami juga ditujukan kepada mereka atas dedikasi dan komitmen mereka dalam membantu kami mencapai tujuan dan kesuksesan penelitian ini. Kami mengakui bahwa bimbingan dan arahan yang kami terima membantu kami dalam memperkaya pemahaman kami tentang pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Semangat kerja sama dan dukungan yang kami terima dari Bapak Prof. Dr. Sutarman, Bu Iis Suwartini, dan Bapak M. Choirul Hudha merupakan faktor kunci dalam kesuksesan penelitian ini atas dedikasi dan kontribusi mereka yang telah memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkowitz, M.W., & Bier, M.C. (2013). Apa yang berhasil dalam pendidikan karakter: Panduan berbasis penelitian untuk pendidik. Kemitraan Pendidikan Karakter.
- Battistich, V., & Hom, A. (2016). Hubungan antara perkembangan sosial-emosional dan karakter siswa dengan persepsi guru terhadap iklim sekolah. *Jurnal Psikologi Positif*, 11(4), 413-426.
- Elias, M.J., & Arnold, H. (2014). Panduan pendidik untuk kecerdasan emosional dan prestasi akademik: Pembelajaran sosial-emosional di kelas. Corwin Tekan.
- Kristjánsson, K. (2015). pendidikan karakter Aristoteles. Routledge.
- Lickona, T. (2013). Mendidik karakter: Bagaimana sekolah kita dapat mengajarkan rasa hormat dan tanggung jawab. Buku Banten.
- Lapsley, D.K., & Narvaez, D. (Eds.). (2014). Perkembangan moral, diri, dan identitas. Routledge.
- Metzler, A., & Scheithauer, H. (2014). Persepsi guru tentang perilaku prososial dan antisosial di kelas: Peran strategi pengelolaan kelas. *Jurnal Kekerasan Sekolah*, 13(2), 163-188.
- Mengangguk, N. (2018). Tantangan untuk peduli di sekolah: Pendekatan alternatif untuk pendidikan. *Pers Perguruan Tinggi Guru*.
- Nucci, L.P. (2015). Pendidikan dalam ranah moral. *Pers Universitas Cambridge*.

Ryan, K., & Bohlin, K.E. (2013). Membangun karakter di sekolah: Cara praktis untuk menghidupkan pengajaran moral. Jossey-Bass.